

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

*Lip tint* merupakan salah satu produk pewarna bibir yang memberikan warna pada bibir, tekstur *lip tint* bervariasi, ada yang cair dan gel. Warnanya bisa terlihat tipis maupun pekat tergantung dengan cara kita mengaplikasikannya pada bibir. *Lip tint* membuat pemakainya lebih nyaman karena terasa ringan saat digunakan. *Lip tint* biasa dipilih sebagai produk make up untuk membuat perpaduan satu corak warna dengan corak warna lainnya. Biasanya *Lip tint* digunakan setelah memakai *lip balm* (Nurjanah, 2019) .

Sediaan *lip tint* yang beredar dipasaran menggunakan pewarna sintesis. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 00386/C/SK/II/90 tentang zat warna tertentu yang dinyatakan sebagai bahan berbahaya dalam obat, makanan dan kosmetika terdapat beberapa zat warna yang dilarang penggunaannya dalam sediaan kosmetika karena berpengaruh buruk terhadap kesehatan pemakai antara lain Jingga KI (C.I. Pigment Orange 5, D&C Ozrange No.17), Merah K3 (C.I. Pigment Red 53, D&C Red No.8), Merah K10 (Rhodamin B, C.I. Food Red 15, D&C Red No.19) dan Merah K11 (C.I 45170: 1) (Widana & Yuningrat, 2007)

Zat pewarna alami didapatkan dari tanaman yang memiliki antosianin. Salah satu sumber antosianin yang berpotensi sebagai pewarna alami adalah daun miana merah (*Coleus scutellarioides* (L) Benth). Kandungan antosianin dari daun miana (*Coleus scutellarioides* (L) Benth) dapat berpotensi sebagai pewarna alami.

Antosianin daun miana tergolong ke dalam bentuk sianidin-3-Oglukosida yang berperan sebagai salah satu potensi penghasil pigmen alami (Hardiyanti *dkk*, 2013). Pemanfaatan antosianin dalam daun miana dapat menjawab kebutuhan industri terhadap permintaan pewarna yang bersifat non toksik dan aman. Pigmen alami pada daun miana dapat menggantikan penggunaan pigmen sintetik yang memiliki dampak negatif bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Pigmen sintetik susah terurai di alam, apabila dikonsumsi dapat menyebabkan keracunan dan berpotensi menjadi kanker (Sarofa *dkk*, 2012).

Lestario et al., 2009 menyatakan bahwa di dalam daun miana varian *crispa* memiliki kandungan antosianin sebesar  $29,37 \pm 0,0841$  mg/ 100 g, sebaliknya pada penelitian Jatmiko, 2015 diperoleh kandungan antosianin daun miana varian *crispa* sebesar  $441,97 \pm 34,22$  mg/ 100 g.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kaban *dkk*, 2022, penggunaan ekstrak daun miana (*Coleus Scutellarioides* (L) Benth) sebagai zat warna pada sediaan lip cream. Formula ekstrak yang digunakan adalah 25 g, 50 g, dan 75 g dengan memperoleh warna merah muda, merah keunguan, dan merah kehitaman. Variasi warna yang terdapat pada daun miana dipengaruhi oleh jumlah pigmen yang terakumulasi didalamnya. Untuk melihat tingkat kesukaan panelis terhadap warna maka perlu dilakukan uji hedonik.

Uji hedonik merupakan pengujian organoleptik meliputi warna, bau, dan tekstur. Tujuan uji ini adalah mengetahui besarnya perbedaan kualitas diantara beberapa produk sejenis dengan memberikan penilaian atau skor terhadap sifat tertentu dari suatu produk dan untuk mengetahui tingkat kesukaan dari suatu

produk. tingkat kesukaan ini disebut skala hedonik, misalnya sangat suka, agak suka, tidak suka, sangat tidak suka dan lain-lain (Stone dan Joel, 2004).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tanaman miana dengan judul “Formulasi Sediaan *Lip Tint* Ekstrak Daun Miana (*Coleus scutellarioides* (L) Benth) Sebagai Pewarna Alami dan Uji Hedonik.

## 2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah :

1. Apakah ekstrak daun miana dapat diformulasi menjadi sediaan *lip tint* yang memenuhi syarat farmasetika?
2. Pada formula berapakah sediaan *lip tint* ekstrak daun miana (*Coleus Scutellarioides* (L) Benth) yang paling banyak disukai panelis berdasarkan uji hedonik?

## 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ekstrak daun miana dapat diformulasikan menjadi sediaan yang memenuhi syarat farmasetik
2. Untuk mengetahui formula berapakah sediaan *lip tint* ekstrak daun miana (*Coleus Scutellarioides* (L) Benth) yang paling banyak disukai panelis berdasarkan uji hedonic

#### **4. Manfaat Penelitian**

##### **a) Manfaat Bagi Peneliti**

Agar dapat menambah wawasan dan informasi mengenai kosmetika pada bibir dalam sediaan *lip tint* ekstrak daun miana (*Coleus Scutellarioides* (L) Benth) sebagai pewarna alami dan uji hedonik

##### **b) Manfaat Bagi Masyarakat**

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah dapat menjadi acuan motivasi melestarikan budidaya tanaman herbal yang bermanfaat dalam kefarmasian seperti bunga miana yang digunakan dalam penelitian ini

##### **c) Manfaat Bagi Intitusi**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam melakukan sebuah penelitian.

